

---

---

## DINAMIKA ROHANI ISLAM DI SMP NEGERI KELURAHAN MAHARATU MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Kasmawati

### ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan tentang dinamika yang terjadi pada rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri Maharatu Marpoyan Damai kota Pekanbaru dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Data di peroleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menarik kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian ini adalah (a) tahapan perencanaan, terdiri dari perencanaan waktu dan materi; (b) tahapan pelaksanaan, membimbing menghafal surat-surat pendek, latihan berpidato atau menjadi da'i, membaca Yasin setiap hari jum'at, membimbing menghafal do'a-do'a, peringatan hari besar Islam dan melatih melaksanakan shalat jenazah; kegiatan grup musik rabana; pelatihan shalat dan (c) tahapan evaluasi, meliputi: menguji kemampuan hafalan ayat-ayat pendek, menguji kemampuan siswa shalat jenazah dan menguji kemampuan siswa memimpin do'a. kegiatan ini, dipengaruhi oleh (a) Faktor pendukung, meliputi: motivasi kerja guru pembina, perhatian orang tua, sarana dan prasarana sekolah, dan perhatian kepala sekolah; dan (b) Faktor penghambat, meliputi: minat siswa mengikuti ekstrakurikuler, waktu, metode, dan kondisi lingkungan siswa.

**Kata Kunci:** SMP, Motivasi Belajar, Rohis

### ABSTRACT

*This article describes the dynamics that occur in spiritual Islam (Rohis) at SMP Negeri Maharatu Marpoyan Damai Pekanbaru city and the factors that influence it. Data obtained by using interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses qualitative analysis techniques by drawing conclusions inductively. The results of this study are (a) the planning stage, consisting of time and material planning; (b) implementation stages, guiding memorizing short letters, practicing speeches or becoming a preacher, reading Yasin every Friday, guiding memorizing prayers, commemorating Islamic holidays and practicing funeral prayers; rabana music group activities; prayer training and (c) evaluation stages, including: testing the ability to memorize short verses, testing the ability of students to pray the body and testing the ability of students to lead prayers. This activity is influenced by (a) Supporting factors, including: work motivation of coaches, parents' attention, school facilities and infrastructure, and principal's attention; and (b) inhibiting factors, including: students' interest in taking extracurricular activities, time, methods, and environmental conditions of students.*

**Keywords:** Junior High School, Learning Motivation, Islamic spiritual

## PENDAHULUAN

Disetiap sekolah, biasanya ada organisasi ekstrakurikuler yang memberikan wadah bagi siswa untuk belajar berkumpul dan berpendapat. Rohani Islam (Rohis) merupakan sub organisasi dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kegiatannya mendukung intrakurikuler keagamaan, dengan memberikan pendidikan, pembinaan, dan mengembangkan potensi siswa-siswi muslim, agar menjadi insan beriman dan bertaqwa kepada Allah/Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekolah-sekolah tingkat SMP menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) sebagai kegiatan atau program unggulan bidang keagamaan yang patut dikembangkan.

Kerohanian Islam (Rohis) sendiri adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong pembentukan tingkah laku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Program Rohis sesungguhnya sangat banyak, namun hendaklah tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing. Di antara program kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: (1) Ta'aruf perkenalan; (2) Tes baca tulis al-Qur'an; (3) Tilawah dan tahsin al-Qur'an; (4) Latihan dasar kepemimpinan (LDK); (5) Latihan kader da'i, da'iyah dan khatib; (6) Pesantren kilat.

Dengan demikian bila dikaitkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis), maka aktivitas tersebut sejalan dengan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis), seperti membaca al-Qur'an, dan hadis, bertanya dan berdiskusi tentang ajaran Islam, mendengarkan ceramah dan nasehat-nasehat guru, mempraktikkan sholat jenazah dan membuat makalah atau isi pidato.

Berangkat dari penjelasan kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dan Rohani Islam (Rohis) sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama. Kegiatan ekstrakurikuler ini bila dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak positif ke arah pembentukan tingkah laku keagamaan siswa yang baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, adanya problem yang harus ditangani oleh sekolah, yakni banyak terdapat siswa yang kurang, bahkan belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di samping itu, ada juga siswa yang jarang sekali melaksanakan ibadah salat dan ibadah lainnya. Untuk mengatasi problem tersebut, maka sekolah hendaknya

---

---

menerapkan Ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dan kegiatan Rohani Islam.

Implementasi ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dan kegiatan Rohani Islam di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Marpoyan Damai Kota Pekanbaru menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut: *Pertama*, Masih ada sebagian besar siswa yang belum lancar membaca Al-qur'an dan masih kesulitan dalam menulis tulisan ayat-ayat al-Qur'an yang baik dan benar. *Kedua*, Masih ada siswa yang tidak hadir dalam kegiatan BTQ dan Rohani Islam (Rohis) yang diadakan seminggu sekali di sekolah. *Ketiga*, Kegiatan BTQ dan Rohani Islam belum berjalan dengan maksimal karena waktu kegiatan pendek; *Keempat* mengikuti kegiatan Rohani Islam masih kurang aktif; dan *kelima*. Dukungan orang tua siswa pada kegiatan Rohani Islam belum maksimal. Hal ini ditandai ketika ada iuran untuk mendukung kegiatan siswa, orang tua kurang merespon.

Beberapa riset yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Aini Malikhah (2008). Penelitian ini, menjelaskan tentang pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,59683$  dan untuk  $r$  teoritis dengan  $db = N - 2 = 36 - 2 = 34$  yaitu  $r_{tabel} 1\%$  sebesar 0,424 karena  $r_0 > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 1 %. sedangkan hasil Freg adalah 18,82, dan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 7,44 karena  $F_{reg} = 18,82 > F_{tabel} = 7,44$ . Maka  $F_{reg}$  signifikan pada taraf 1%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dengan menunjukkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Mustinganah (2009) yang meneliti terkait dengan kaitan antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan membaca Alquran. Dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, diperoleh hasil bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang termasuk dalam kriteria sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 76,97 yaitu berada pada interval nilai 71-83. Adapun Nilai rata-rata motivasi tadarus Al-qur'an siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang sebesar 63,09 termasuk dalam kriteria sedang yaitu berada pada interval nilai 59-67. Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan analisis korelasi *product moment*, Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan motivasi tadarus Al-qur'an siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang. Hal ini di buktikan dengan nilai rhitung lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 33, diperoleh  $r_{hitung} = 0,653 > r_{tabel} = 0,344$ . Dan menunjukkan bahwa hubungan tersebut masuk pada kriteria "sedang", karena  $0,410 < r < 0,700$ , serta arah korelasinya positif. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada korelasi positif antara kemampuan baca tulis Al-qur'an dengan motivasi tadarus Al-qur'an siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang.

---

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Aini Zumaroh (2011) yang berjudul "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011" Dari hasil penelitian secara analisis bahwa pembelajaran baca tulis Al-qur'an di MI Sijono Warungasem Batang tahun pelajaran 2010-2011 baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil angket siswa dalam kategori baik sebesar 49,5%. Sedangkan untuk prestasi belajar Al-qur'an Hadits siswa kelas IV MI Sijono Warungasem Batang tahun pelajaran 2010-2011 dikategorikan baik, karena siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 54,2%. Kemudian dari hasil perhitungan dengan rumus product moment dapat di ketahui  $r_{xy} = 0,738$  dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 54,5%. Pada taraf signifikan 5%  $r_{tabel} = 0,404$  sedangkan  $r_{xy} = 0,738$  berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Dan pada taraf signifikan 1%  $r_{tabel} = 0,526$  sedangkan  $r_{xy} = 0,738$ , berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Dengan demikian signifikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Marpoyan Damai, yakni SMPN 25 dan SMPN 34 Kota Pekan baru. Alasan peneliti mengambil kedua lokasi tersebut bahwa SMPN 25 merupakan SMPN yang jumlah siswanya lumayan banyak, dan termasuk menjadi pilihan bagi masyarakat Kelurahan Maharatu Marpoyan Damai. Sedangkan pemilihan lokasi kedua di SMPN 34, adalah sebagai pembandingan, karena jumlah siswanya di bawah SMPN 25 dan lokasi sekolah tidak terlalu jauh dengan SMPN 25. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data Observasi; Wawancara; dan Dokumentasi.

Untuk menganalisa data penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. *Analisis data kualitatif* menurut Lexy Moleong (2002) adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensitensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

## HASIL PENELITIAN

Implementasi ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat dalam bidang keagamaan dan sekaligus mencegah dan membentengi siswa dari hal-hal yang negatif. Implementasi ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang meliputi: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi.

## 1. Perencanaan Kegiatan Rohani Islam (Rohis)

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai dilaksanakan dengan beberapa perencanaan, yakni:

### a. Merencanakan Waktu Kegiatan Rohani Islam

Waktu kegiatan Rohani Islam harus direncanakan agar tidak mengganggu kegiatan belajar lainnya. Menurut guru pembina kegiatan Rohani Islam, waktu pelaksanaan direncanakan dengan melibatkan Waka Kurikulum dan siswa. Pelibatan ini penting karena Waka Kurikulumlah yang bertugas mengatur kegiatan di sekolah, sedang kepala sekolah menyetujui kegiatan tersebut.

### b. Merencanakan Materi Rohani Islam

Disamping perencanaan waktu, perencanaan materi sangat penting. Sebab, bila materi tidak terencana secara baik akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan Rohani Islam. Materi-materi dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis) mencakup 3 aspek yakni akidah/tauhid, aspek ibadah dan aspek akhlak. Tetapi materi tersebut meliputi al-Qur'an, Hadist, Fikih, Sejarah dan Akhlak.

Dengan demikian melalui perencanaan waktu dan materi diharapkan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dapat berjalan dengan efektif.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan rohani Islam yang masih berjalan di sekolah antara lain:

### a. Membimbing Menghafal Surat-Surat Pendek

Memiliki hafalan surat-surat pendek sangat penting, sebab dengan hafal surat-surat pendek siswa bermanfaat terutama dalam melaksanakan shalat. Oleh karena itu, menghafal surat-surat pendek memerlukan bimbingan dari guru. Berdasarkan pengamatan bimbingan menghafal surat-surat pendek berjalan cukup baik, karena tidak semua siswa melibatkan diri secara aktif, masih ada beberapa siswa yang malas menghafal.

Bimbingan menghafal surat-surat pendek bukan hanya sekedar membimbing anak hafal ayat-ayatnya saja tetapi juga harus tepat pengucapan makroj, mad dan tajwidnya. Surat-surat yang dihafal mulai dari Surah Ad-Dhuha sampai Surah An-Naas. Di samping itu, pembina

harus memotivasi siswa untuk bersemangat menghafal surat-surat pendek.

Dengan demikian bimbingan hafalan surat-surat pendek sangat penting, karena banyak orang yang hafal tetapi hafalannya kurang baik terutama bacaan *mad* dan makrajnya. Bimbingan hafalan surat-surat pendek di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu berjalan dengan cukup baik. Karena, guru berusaha membimbing siswa agar memiliki hafalan khususnya Surah Ad-Dhuha sampai dengan Surah An-Naas. Siswa juga ada yang terlibat secara aktif menghafal surah-surah tersebut.

b. Latihan berpidato atau menjadi da'i

Melatih siswa berpidato merupakan usaha mengembangkan minat dan bakat siswa untuk mengembangkan kemampuan berpidato atau menjadi pembawa acara (MC). Oleh karena itu, materi ini sangat penting bagi siswa terutama memberikan pengalaman bagaimana tampil dimuka publik.

Implementasi latihan pidato pada kegiatan Rohis di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk menyusun konsep pidato tujuh menit tentang masalah ibadah, akhlak dan kehidupan sosial keagamaan. Setelah konsep dibuat kemudian siswa berlatih berpidato atau menjadi seorang pembawa acara (MC). Hal ini dilakukan berulang-ulang dan saling berganti-gantian sampai mereka mahir. Berikut gambar kegiatan latihan pidato di SMPN 25 Kelurahan Maharatu.

**Gambar 1**  
**Kegiatan Rohani Islam Latihan Pidato**



Di dalam latihan pidato pada kegiatan rohani Islam (Rohis) tidak semua siswa berlatih dengan baik. Dari hasil wawancara tentang latihan pidato pada kegiatan rohani Islam (Rohis) dinilai cukup baik. Karena, tidak semua siswa aktif berlatih pidato, masih ada beberapa orang siswa yang kurang aktif untuk berlatih seperti malas menghafal teks.

c. Membaca Yasin setiap hari jum'at

Membaca Yasin pada setiap hari jum'at merupakan kegiatan yang positif. Biasanya rohislah yang memimpin kegiatan Yasinan itu dengan dibimbing guru. Rohis yang mengatur jalannya kegiatan. Lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 2**  
**Kegiatan Rohani Islam Yasinan Setiap Jum'at**



Dari penjelasan tersebut kegiatan Yasinan dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari jum'at oleh anggota rohis.

d. Membimbing Menghafal Do'a-Do'a

Salah satu karakter umat Islam ialah senantiasa berdo'a memohon ampunan dan perlindungan Allah. Do'a adalah otaknya ibadah sebagai mana di dalam kitab *Bulughul Maram* (t,t:409) dikatakan:

وَلَهُ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ بَلَفَظَ (الدُّعَاءُ مَخُّ الْعِبَادَةِ)

*Menurut riwayatnya dalam hadits marfu' dari Anas: Doa adalah inti ibadah.*

Pelaksanaan menghafal do'a-do'a pada kegiatan rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu dilaksanakan dengan menghafal beberapa rangkaian do'a diantaranya: do'a pembuka, do'a untuk kedua orang tua dan kaum muslimin, do'a selamat dan do'a-do'a lainnya. Setelah hafal do'a-do'a itu, kemudian siswa tampil kedepan untuk latihan memimpin do'a. Tetapi, tidak semua siswa berminat menghafal do'a-do'a ada beberapa siswa yang tidak hafal secara utuh do'a-do'a itu.

Dengan demikian kegiatan menghafal do'a-do'a yang dilakukan guru pembina rohis, belum maksimal. Sebab, tidak semua siswa tertarik menghafal do'a dan menjadi pemimpin do'a.

e. Peringatan Hari Besar Islam

Pelaksanaan Hari Besar Islam di lingkungan sekolah di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu menjadi ajang dakwah sekolah dan menunjukkan siswa mampu untuk berkarya dan menampilkan kreasinya, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga sekolah tanpa memandang perbedaan, apalagi berbau sara. yang sedikit berbeda dalam pelaksanaan. Untuk lebih jelas tentang pelaksanaan hari besar keagamaan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3**  
**Kegiatan Rohani Islam Peringatan Hari Besar Islam**



Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, maka peringatan hari besar keagamaan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Semua sis terlibat dalam kegiatan tersebut.

f. Melatih Melaksanakan Shalat Jenazah

Pelatihan shalat jenazah pada kegiatan rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada siswa agar kelak ketika mendapat musibah siswa dapat ikut melaksanakan sholat jenazah. Sebab, banyak yang terjadi ketika orang terdekat siswa meninggal dunia, maka siswa harus terlibat dalam kegiatan tersebut, terutama dapat ikut menyolatkan jenazah tersebut.

Pelatihan shalat jenazah pada kegiatan rohani Islam (Rohis) dimulai dengan pemaparan niat sholat jenazah dan tatacaranya. Kemudian setelah siswa dapat menghafal niat dan do'a-do'a dalam shalat jenazah, siswa diajak mempraktekkan shalat jenazah layaknya sedang melaksanakan shalat jenazah sungguhan. Pelatihan shalat jenazah di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam pelatihan tersebut siswa terlibat secara aktif. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4**  
**Kegiatan Rohani Islam Latihan Sholat Jenazah**



g. Kegiatan Musik Group Rabana

Kegiatan musik group Rabana merupakan salah wadah bagi pengembangan minat siswa dalam mengembangkan potensi tarik suara dan juga permainan alat musik. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa kegiatan latihan musik group Rabana dilaksanakan setiap hari sabtu. Anggota rohis yang membidangi musik mengumpulkan teman-temannya yang kebanyakan siswa perempuan untuk berlatih. Alat-alat musik yang digunakan tidak hanya rabana tetapi juga menggunakan gitar yang dibawa oleh siswa laki-laki. Tetapi kelompok group musik tersebut jarang berlatih, sebab mengumpulkan teman cukup sulit dan terkadang kurang lengkap karena ada siswa tidak hadir. Berikut gambar tentang kegiatan group musik rabana siswa-siswi SMP Negeri 25 Kelurahan Maharatu.

**Gambar 5**  
**Kegiatan Rohani Islam Group Musik Rabana**



Dari gambar di atas kegiatan group musik rabana sudah berjalan tetapi kegiatan latihan mengalami kendala terutama dalam mengumpulkan siswa-siswi dalam kelompok tersebut.

---

#### h. Pelatihan sholat berjamaah

Pelatihan sholat berjamaah dikhususkan pada siswa yang tidak dapat atau belum lancar dalam bacaan shalat khususnya sholat subuh. Kegiatan ini memang tidak rutin dilaksanakan, karena memang tidak banyak siswa yang ikut, karena siswa yang dapat melaksanakan sholat hampir merata. Lebih jelas pelatihan shalat dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.9**  
**Kegiatan Rohani Islam Latihan Sholat**



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dikemukakan bahwa pelatihan shalat dalam kegiatan rohis berjalan dengan baik, akan tetapi kegiatan ini tidak dijalankan secara rutin hanya beberapa kali saja dilaksanakan, karena hampir siswa semua siswa rata-rata mampu dan hafal bacaan shalat.

### 3. Evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting dalam setiap program kegiatan. Sebab, melalui evaluasi dapat diketahui kemajuan atau keberhasilan siswa khususnya dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam (Rohis). Evaluasi kegiatan Rohani Islam di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu meliputi: menguji kemampuan hafalan ayat-ayat pendek, menguji kemampuan siswa shalat jenazah dan menguji kemampuan siswa memimpin do'a.

#### a. Menguji Siswa Membacakan Hafalan Ayat

Menguji atau mengevaluasi siswa untuk mengetahui seberapa banyak hafalan ayat-ayat pendek atau surat-surat pendek dilakukan secara langsung berhadapan guru pembina dengan siswa. Dalam mengevaluasi guru tidak membuat lembaran penilaian yang tersusun, tetapi hanya coretan-coretan dikertas selembat.

---

Pelaksanaan evaluasi hafalan ayat-ayat pendek atau surat-surat pendek terlaksana dengan baik. Dikatakan baik, karena sebagian siswa dalam kegiatan hafalan surat-surat pendek tersebut terlibat aktif. Tetapi ada pula siswa yang kurang aktif dan takut-takut untuk maju ke depan walaupun akhirnya maju juga.

b. Menguji Siswa Shalat Jenazah

Kegiatan evaluasi atau menguji kemampuan siswa dalam shalat jenazah dilakukan secara kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima orang siswa. Ada yang menjadi imam dan ada yang menjadi ma'mum. Dalam pelaksanaan evaluasi shalat jenazah yang terpenting bacaan siswa dan kekompakan dalam kelompok.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan evaluasi shalat jenazah berjalan dengan cukup baik. Sebab, lagi-lagi tidak semua siswa mengikuti dengan keaktifan yang tinggi. Hanya siswa yang semangat saja yang aktif. Namun, begitu siswa tetap mengikuti evaluasi shalat jenazah tersebut sampai selesai.

c. Menguji Siswa Memimpin Do'a

Kegiatan evaluasi berikutnya memimpin do'a, di mana siswa diuji tampil memimpin pembacaan do'a. Dalam pelaksanaan evaluasi memimpin do'a, siswa diuji satu persatu maju ke depan kelas memimpin do'a. Do'a yang dibaca do'a-do'a yang telah dihafal sebelumnya. Diawali dengan do'a pembuka, do'a untuk kedua orang tua dan kaum muslimin, do'a selamat dan do'a kebahagiaan dunia akhirat dan ditutup dengan do'a penutup. Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan evaluasi memimpin do'a tidak menggunakan format atau lembar penilaian hanya guru mendengarkan saja. Siswa diuji memimpin do'a layaknya dalam suatu acara atau ritual ibadah.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Kegiatan Rohani Islam (Rohis)

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai dilaksanakan dengan beberapa perencanaan, yakni: (1) Merencanakan Waktu Kegiatan Rohani Islam dan (2) Merencanakan materi rohani Islam. Perencanaan waktu dan materi diharapkan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dapat berjalan dengan efektif. Menurut Kunandar, fungsi rencana adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain rencana

---

pelaksanaan pembelajaran (RPP) berperan sebagai skenario pembelajaran. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberikan kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan dengan respons siswa dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya (Kunandar, 2008:262).

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Membimbing menghafal surat-surat pendek. Bimbingan hafalan surat-surat pendek sangat penting, karena banyak orang yang hafal tetapi hafalannya kurang baik terutama bacaan *mad* dan makrajnya. Bimbingan hafalan surat-surat pendek di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu berjalan dengan cukup baik. Karena, guru berusaha membimbing siswa agar memiliki hafalan khususnya Surah Ad-Dhuha sampai dengan Surah An-Naas. Siswa juga ada yang terlibat secara aktif menghafal surah-surah tersebut.
- b. Latihan pidato pada kegiatan Rohis di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk menyusun konsep pidato tujuh menit tentang masalah ibadah, akhlak dan kehidupan sosial keagamaan. Setelah konsep dibuat kemudian siswa berlatih berpidato atau menjadi seorang pembawa acara (MC). Hal ini dilakukan berulang-ulang dan saling berganti-gantian sampai mereka mahir. Latihan pidato pada kegiatan rohani Islam (Rohis) dinilai cukup baik. Karena, tidak semua siswa aktif berlatih pidato, masih ada beberapa orang siswa yang kurang aktif untuk berlatih.
- c. Membaca Yasin pada setiap hari jum'at merupakan kegiatan yang positif. Biasaya rohislah yang memimpin kegiatan Yasinan itu dengan dibimbing guru. Rohis yang mengatur jalannya kegiatan, karena dalam kegiatan Yasinan tidak hanya sekedar membaca Yasin saja tetapi, rohis menambah dengan kultum (kuliah tujuh menit) dihadapan siswa. Kegiatan Yasinan dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari jum'at oleh anggota rohis
- d. Membimbing Menghafal Do'a-Do'a. Pelaksanaan menghafal do'a- do'a pada kegiatan rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu dilaksanakan dengan menghafal beberapa rangkaian do'a diantaranya: do'a pembuka, do'a untuk kedua orang tua dan kaum muslimin, do'a selamat dan do'a-do'a lainnya. Setelah hafal do'a-do'a itu, kemudian siswa tampil kedepan untuk latihan memimpin do'a. Tetapi, tidak semua siswa berminat menghafal do'a-do'a ada beberapa siswa yang tidak hafal secara utuh do'a-do'a itu. Dengan demikian kegiatan menghafal do'a-do'a yang dilakukan guru pembina rohis, belum maksimal. Sebab, tidak semua siswa tertarik menghafal do'a dan menjadi pemimpin do'a.

- 
- e. Peringatan Hari Besar Islam. Pelaksanaan Hari Besar Islam di lingkungan sekolah di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu menjadi ajang dakwah sekolah dan menunjukkan siswa mampu untuk berkarya dan menampilkan kreasinya, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga sekolah tanpa memandang perbedaan, apalagi berbaur. yang sedikit berbeda dalam pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam di SMP Negeri se-Kelurahan lebih didominasi oleh kultur budaya Melayu yang sangat kental dengan kultur masyarakat sekitar sekolah.
  - f. Melatih Melaksanakan Shalat Jenazah. Pelatihan shalat jenazah pada kegiatan rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada siswa agar kelak ketika mendapat musibah siswa dapat ikut melaksanakan sholat jenazah. Sebab, banyak yang terjadi ketika orang terdekat siswa meninggal dunia, maka siswa harus terlibat dalam kegiatan tersebut, terutama dapat ikut menyolatkan jenazah tersebut. Pelatihan shalat jenazah pada kegiatan rohani Islam (Rohis) dimulai dengan pemaparan niat sholat jenazah dan tatacaranya. Kemudian setelah siswa dapat menghafal niat dan do'a-do'a dalam shalat jenazah, siswa diajak mempraktekkan shalat jenazah layaknya sedang melaksanakan shalat jenazah sungguhan.
  - g. Kegiatan Musik Group Rabana. Kegiatan latihan musik group Rabana dilaksanakan setiap hari Sabtu. Anggota rohis yang membidangi musik mengumpulkan teman-temannya yang kebanyakan siswa perempuan untuk berlatih. Alat-alat musik yang digunakan tidak hanya rabana tetapi juga menggunakan gitar yang dibawa oleh siswa laki-laki. Tetapi kelompok group musik tersebut jarang berlatih, sebab mengumpulkan teman cukup sulit dan terkadang kurang lengkap karena ada siswa tidak hadir. Kegiatan group musik rabana sudah berjalan tetapi kegiatan latihan mengalami kendala terutama dalam mengumpulkan siswa-siswi dalam kelompok tersebut.
  - h. Pelatihan sholat berjamaah dikhususkan pada siswa yang tidak dapat atau belum lancar dalam bacaan shalat khususnya sholat subuh. Kegiatan ini memang tidak rutin dilaksanakan, karena memang tidak banyak siswa yang ikut, karena siswa yang dapat melaksanakan sholat hampir merata. pelatihan shalat dalam kegiatan rohis berjalan dengan baik, akan tetapi kegiatan ini tidak dijalankan secara rutin hanya beberapa kali saja dilaksanakan, karena hampir semua siswa rata-rata mampu dan hafal bacaan shalat.

### 3. Evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting dalam setiap program kegiatan. Sebab, melalui evaluasi dapat diketahui kemajuan atau

---

keberhasilan siswa khususnya dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam (Rohis). Evaluasi kegiatan Rohani Islam di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu meliputi: menguji kemampuan hafalan ayat-ayat pendek, menguji kemampuan siswa shalat jenazah dan menguji kemampuan siswa memimpin do'a.

- a. Menguji Siswa Membacakan Hafalan Ayat. Menguji atau mengevaluasi siswa untuk mengetahui seberapa banyak hafalan ayat-ayat pendek atau surat-surat pendek dilakukan secara langsung berhadapan guru pembina dengan siswa. Dalam mengevaluasi guru membuat lembaran penilaian. Pelaksanaan evaluasi hafalan ayat-ayat pendek atau surat-surat pendek terlaksana dengan baik. Dikatakan baik, karena sebagian siswa dalam kegiatan hafalan surat-surat pendek tersebut terlibat aktif. Tetapi ada pula siswa yang kurang aktif dan masih takut-takut untuk maju ke depan kelas walaupun akhirnya maju juga ke depan kelas.
- b. Menguji Siswa Shalat Jenazah. Kegiatan evaluasi atau menguji kemampuan siswa dalam shalat jenazah dilakukan secara kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima orang siswa. Ada yang menjadi imam dan ada yang menjadi ma'mum. Dalam pelaksanaan evaluasi shalat jenazah yang terpenting bacaan siswa dan kekompakkan dalam kelompok. Dari hasil pengamatan pelaksanaan evaluasi shalat jenazah berjalan dengan cukup baik. Sebab, lagi-lagi tidak semua siswa mengikuti dengan keaktifan yang tinggi. Hanya siswa yang semangat saja yang aktif. Namun, begitu siswa tetap mengikuti evaluasi shalat jenazah tersebut sampai selesai.
- c. Menguji Siswa Memimpin Do'a. Kegiatan evaluasi berikutnya memimpin do'a, di mana siswa diuji tampil memimpin pembacaan do'a. Dalam pelaksanaan evaluasi memimpin do'a, siswa diuji satu persatu maju ke depan kelas memimpin do'a. Do'a yang dibaca do'a-do'a yang telah dihafal sebelumnya. Diawali dengan do'a pembuka, do'a untuk kedua orang tua dan kaum muslimin, do'a selamat dan do'a kebahagiaan dunia akhirat dan ditutup dengan do'a penutup. Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan evaluasi memimpin do'a tidak menggunakan format atau lembar penilaian. Siswa diuji memimpin do'a layaknya dalam suatu ibadah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Implementasi ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMP Negeri se Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dilaksanakan dengan tiga tahapan, yakni (a) tahapan perencanaan, meliputi perencanaan waktu dan perencanaan materi; (b) tahapan pelaksanaan, meliputi: membimbing menghafal surat-surat pendek, latihan berpidato atau menjadi da'i, membaca Yasin setiap hari jum'at, membimbing menghafal do'a-do'a, peringatan hari besar Islam dan

---

---

melatih melaksanakan shalat jenazah; Kegiatan grup musik rabana; pelatihan shalat dan (c) tahapan evaluasi, meliputi: menguji kemampuan hafalan ayat-ayat pendek, menguji kemampuan siswa shalat jenazah dan menguji kemampuan siswa memimpin do'a. Sedangkan implementasi ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Negeri se-Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara umum sudah berjalan dengan baik hanya diperlukan sarana dan prasarana sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain:

1. Kepada guru pembina terus berupaya meningkatkan partisipasinya dan keterlibatannya dalam implementasi ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis).
2. Kepada siswa hendak memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dengan sebaik-baiknya sekaligus meningkat keaktifannya dalam berbagai kegiatan tersebut.
3. Kepada Kepala sekolah terus berupaya memberikan dukungan penuh baik moril maupun materi demi kelancaran kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, 2006. *Studi Islam Kontemporer*, Jakarta : Amzah
- Abdurrahim, Acep Lim, 2012. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung : Diponegoro
- Aidah Fitriyah, Eviy. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Malang", (Malang : UIN Malang, 2009), h. 66. Sumber: (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2674/2/BAB%20II.pdf>)
- Ali, A. Nawawi, 2002. *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*, Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- A.M, Sardiman., 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar Hafid, 2013. *Pengembangan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (online) (<http://anwarhapid.blogspot.co.id/2013/01/pengembangan-ekstrakurikuler-pendidikan.html>)
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Chaplin, J.P., 2006. *Dictionary of Psychology*, Terj. Kartini Kartono, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Darmadi, Hamid, 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar ; Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta
- Darajat, Zakiyah, dkk, 2009. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- , 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama, 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Al - Hidayah
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Hayati Djatmiko, Yayat. 2002. *Perilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]*, Jakarta : GP Press
- Mulyasa, E, 2007. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*, Bandung : PT. Rosda Karya



---

Munir, Misbachul, 2005. *Ilmu dan Seni Qiroatil Qur'an*, Semarang: Binawan

Nasution, S, 2004, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara

Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP (Berikut Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI SMP), (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015)

Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam SMP, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2008).

Ridwan, Des dan Akdon, 2005. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, Bandung : Alfabeta

Rohani HM, Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineke Cipta

Sanjaya, Wina., 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineke Cipta

Sudjiono, Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sumanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineke Cipta.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta

Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung : Pustaka Bani Qurays

Syafaat, Aat, Sahrani, dan Muslih, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT. Raja Grafindo

Undang – undang Guru dan Dosen ( UU RI No.14 Th. 2005 ), Jakarta : Sinar Grafika

Usman, Moh. Uzer, 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks implementasi berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru

Wahjosumidjo., 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yamin, Martinis, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Pers

---

Yusuf LN, Syamsu, 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT.  
Rosda Karya